

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keenam elemen dalam teori *Fraud Hexagon* yakni tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, sikap sombong, dan kerja sama memiliki pengaruh terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi di koperasi simpan pinjam. Keenam variabel tersebut sama-sama kuat untuk mempengaruhi kecurangan akuntansi di koperasi simpan pinjam. Hal ini menunjukkan bahwa kelemahan sistem pengendalian internal dan adanya pembenaran atas tindakan curang menjadi celah utama terjadinya fraud. Temuan ini menegaskan bahwa kecurangan akuntansi bukan hanya dipengaruhi oleh tekanan ekonomi semata, tetapi juga oleh faktor internal individu dan kelemahan sistem organisasi.

B. Saran

1. **Bagi Pengelola Koperasi**, disarankan untuk memperkuat sistem pengendalian internal, melakukan rotasi tugas secara berkala, dan meningkatkan sistem audit internal guna memperkecil kesempatan terjadinya kecurangan.
2. **Bagi Pihak Regulator atau Dinas Koperasi**, perlu dilakukan pengawasan yang lebih rutin dan intensif terhadap koperasi, terutama dalam hal pelaporan keuangan dan tata kelola organisasi agar potensi fraud bisa ditekan sejak dini.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar atau melibatkan koperasi dari wilayah yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan secara kualitatif untuk menggali lebih dalam motif, pola, dan dinamika kecurangan dari perspektif pelaku langsung.